

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Pertama, Seni Dzikir Saman adalah salah satu warisan budaya tradisional yang lahir dan berkembang di masyarakat Desa Ciandur Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang-Banten. Seni Dzikir Saman ini diperkirakan sudah ada sejak abad ke XVIII pada masa kesultanan Banten (Sultan Hasanudin), yang di bawakan oleh para ulama dalam penyebaran agama islam di wilayah Banten, sebagai upacara keagamaan untuk memperingati hari lahir Nabi Muhammad SAW (12 Rabiul Awal), yang pada mulanya dilakukan dengan cara khidmat dalam bentuk dzikir. Kemudian dikenalkan ke wilayah Kecamatan Saketi kisaran tahun 1980-an oleh Bapak Sarka Affandi. Seni Dzikir Saman yang diajarkan oleh beliau pada masyarakat, masih sederhana dalam segi gerakannya. Namun setelah digantikan oleh Bapak H. Lukman, Dzikir Saman mengalami perkembangan dari segi gerakannya, hal ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat agar lebih mengapresiasi Dzikir Saman. Seni Dzikir Saman pada masa kini, lebih mendapatkan perhatian dari masyarakat, dan membuktikan bahwa Seni Dzikir Saman pada masa kini, sudah lebih maju, variatif dan modern.

Kedua, dalam penyajiannya, sehari sebelum dilaksanakannya Seni Dzikir Saman, pemain mengunjungi pemakaman leluhur mereka dan disertai dengan membakar kemenyan, ini ditujukan hanya sebagai penghormatan dan meminta agar pada saat Seni Dzikir Saman berlangsung, tidak terjadi hal-hal yang diinginkan. Selain itu, dalam penyajiannya, Dzikir Saman di bagi ke dalam tiga babakan, yaitu babakan dzikir, babakan asroqol dan babakan saman. Sebelum akhir dari penyajian Dzikir Saman, semua pemain mengadakan doa bersama, yang dipimpin oleh seorang yang di tuakan oleh perkumpulan itu sendiri, maka keberadaan Seni Dzikir Saman yaitu sebagai kebudayaan dan kesenian islam.

Atrin Suryatin, 2013

Seni Dzikir Saman Di Desa Ciandur Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Banten

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketiga, Dzikir Saman di Desa Ciandur memiliki berbagai macam fungsi di kalangan masyarakat setempat. Fungsi-fungsi yang dimiliki oleh Seni Dzikir Saman yaitu sebagai sarana ritual, sebagai sarana hiburan, sebagai sarana sosial dan sebagai sarana ekonomi.

B. Saran

Dari pengalaman peneliti ketika berada di lapangan, peneliti hendaknya ingin memberikan saran yang dapat berguna sebagai motivasi kepada pihak-pihak terkait, diantaranya :

1. Bagi masyarakat Desa Ciandur Kecamatan Saketi, Pandeglang-Banten

Diharapkan Seni Dzikir Saman tetap dipertahankan sebagai ciri khas kesenian tradisional di daerah setempat. Menurut peneliti cara mempertahankannya yaitu dengan lebih banyaknya peran serta masyarakat dalam kesenian ini.

2. Bagi pelaku Seni Dzikir Saman

peneliti mengharapkan adanya inovasi-inovasi terbaru terhadap Seni Dzikir Saman yang telah ada, terutama pada segi gerak, semua itu dimaksudkan agar saat pertunjukan Dzikir Saman berlangsung lebih menarik, tetapi tidak terlepas dari nilai tradisinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berkeinginan mengetahui dan mengenal lebih dalam lagi tentang Seni Dzikir Saman ini khususnya dari segi penyajiannya, dan peneliti ingin memberikan motivasi kepada peneliti selanjutnya agar mengembangkan dan mengungkap hal-hal yang belum terungkap. Misalnya dapat dikembangkan kembali aspek pendidikan dari masyarakat adat mengenai kesenian yang diturunkan kepada penerusnya sejak dini, serta dapat menjelaskan penyebaran Seni Dzikir Saman di Provinsi Banten, agar pembaca mengetahui mengapa Seni Dzikir Saman tersebar di seluruh wilayah Provinsi Banten.

4. Bagi Akademik

Untuk kalangan akademik agar lebih ditumbuhkan keingintahuan terhadap Seni Dzikir Saman Desa Ciandur, sebagai pengetahuan yang perlu dimiliki oleh para generasi penerus, karena pendokumentasian dalam bentuk penelitian masih

Atrin Suryatin, 2013

Seni Dzikir Saman Di Desa Ciandur Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Banten

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terlihat jarang dan masih perlu digalakan lagi pemberian informasi awal serta lebih memperkenalkan kekayaan budaya yang dimiliki kepada generasi muda.

5. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pandeglang

Penulis mengharapkan jajaran pemerintahan daerah Kabupaten Pandeglang lebih memperkenalkan lagi Seni Dzikir Saman ke dunia luar, terutama di wilayah Provinsi Banten. Oleh karena itu, penulis mengharapkan pemerintah daerah lebih memperhatikan lagi kesenian-kesenian tradisional yang ada di Kabupaten Pandeglang terutama Seni Dzikir Saman, karena pada dasarnya masih ada masyarakat yang belum mengetahui apa itu Seni Dzikir Saman.



Atrin Suryatin, 2013

Seni Dzikir Saman Di Desa Ciandur Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Banten

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu